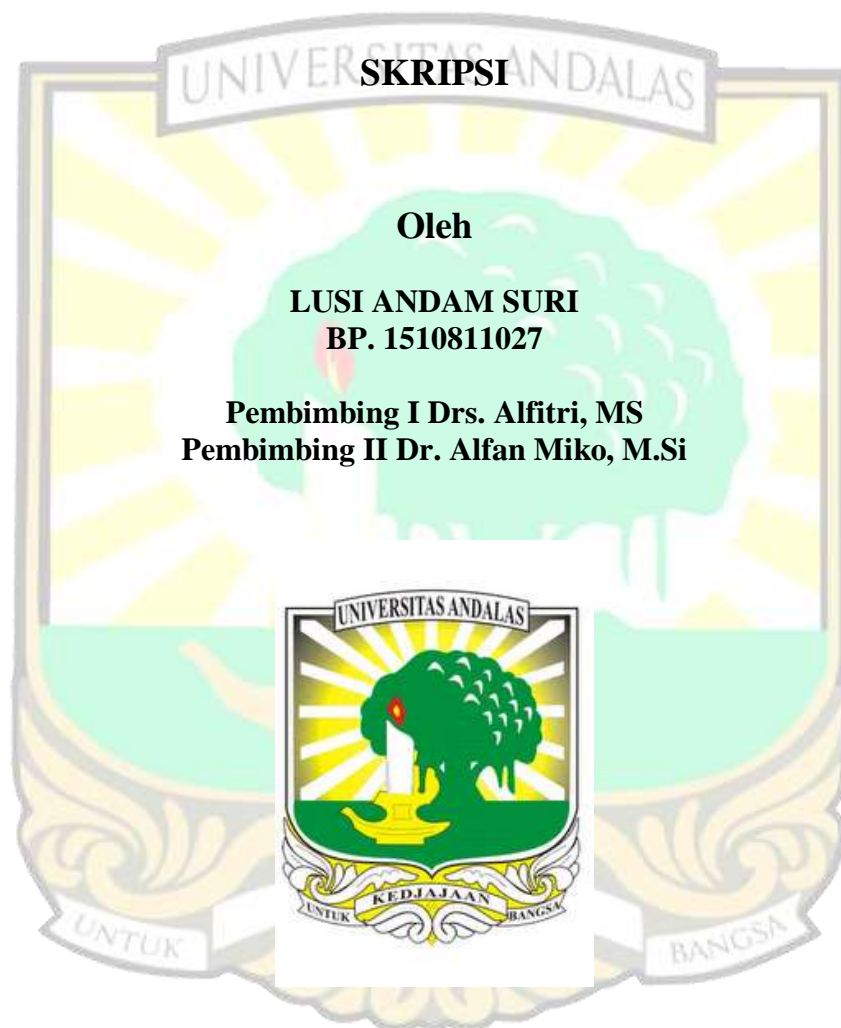


**KERJASAMA DALAM PEMBANGUNAN OBYEK
WISATA BANTO ROYO MELALUI PARIWISATA
BERBASIS KOMUNITAS**
**Jorong Kaluang Tapi, Nagari Koto Tengah, Kecamatan
Tilatang Kamang, Kabupaten Agam**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**KERJASAMA DALAM PEMBANGUNAN OBYEK
WISATA BANTO ROYO MELALUI PARIWISATA
BERBASIS KOMUNITAS**
**Jorong Kaluang Tapi, Nagari Koto Tengah, Kecamatan
Tilatang Kamang, Kabupaten Agam**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019
ABSTRAK**

LUSI ANDAM SURI, BP 1510811027. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Kerjasama dalam Pembangunan Obyek Wisata Banto Royo melalui Pariwisata Berbasis Komunitas Jorong Kaluang Tapi, Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilatang Kamang. Jumlah halaman 91 lembar. Pembimbing I Drs. Alfitri MS. Pembimbing II Dr. Alfian Miko M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembangunan pariwisata, membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak. Dalam pembangunan yang berbasis masyarakat terdapat proses sosial. Dalam pembangunan obyek wisata Banto Royo, terdapat proses sosial yang berbentuk kerjasama antara masyarakat lokal Jorong Kaluang Tapi dengan inisiator sekaligus investor tunggal yaitu Ir. H. Andi Syahrani. Penting untuk diketahui bagaimana proses kerjasama yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah, 1) Mengidentifikasi proses pembangunan obyek wisata Banto Royo 2) Mendeskripsikan bentuk-bentuk kerjasama dalam pembangunan obyek wisata Banto Royo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif untuk memahami tujuan. Untuk memahami penelitian ini, teori yang digunakan adalah pertukaran sosial dari Peter M. Blau. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi serta pengumpulan dokumentasi. Informan penelitian diambil secara *purposive sampling* (secara sengaja).

Penelitian ini tentang pembangunan wisata yang memiliki beberapa proses di dalamnya, yaitu proses perencanaan, proses pelaksanaan, serta proses monitoring dan evaluasi. Pada proses perencanaan Banto Royo, masyarakat lokal dan investor melakukan musyawarah yang menghasilkan kesepakatan seperti kesepakatan peminjaman lahan, pembagian hasil, dan juga perekrutan pekerja. Pada proses pelaksanaan, pembangunan Banto Royo dilakukan secara bergotong royong oleh masyarakat lokal. Pada proses monitoring dan evaluasi, masyarakat lokal yang menjadi petugas memiliki berbagai peraturan dan tata tertib. Hasil selanjutnya adalah bentuk kerjasama yang terdapat di dalam pembangunan Banto Royo seperti gotong royong yang dilakukan masyarakat lokal dan menghasilkan kesepakatan, dan kerjasama dengan pihak lain dalam berbagai kegiatan yang mencerminkan pembangunan pariwisata berbasis komunitas.

Kata kunci : Kerjasama, proses dan pariwisata berbasis komunitas.

ABSTRACT

LUSI ANDAM SURI, BP 1510811027. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Cooperation In The Development Of Banto Royo Tourism Objects Through Community Based Tourism Jorong Kaluang Tapi, Nagari Koto Tengah, Tilatang Kamang District. Number of pages 91 sheets. Advisor I Drs. Alfitri M.S. Advisor II Dr. Alfian Miko M.Si.

This research is motivated by the development of tourism, requires cooperation from various parties. In community-based development there are social processes. In the development of Banto Royo attractions, there is a social process in the form of cooperation between the local people of Jorong Kaluang Tapi, and the initiator and sole investor, namely Ir. H. Andi Syahrani. It is important to know how the collaboration process is happening. The objectives of this research are, 1) Identifying the process of building Banto Royo tourism objects, 2) Describing forms of cooperation in developing Banto Royo tourism objects.

This study uses a qualitative approach with a descriptive type to understand goals. To understand this research, the theory used is social exchange from Peter M. Blau. The method used is a qualitative method and type of descriptive research. Data collection is done by in-depth interviews and observations and collection of documentation. Research informants were taken by purposive sampling.

This research is about tourism development which has several processes in it, namely the planning process, the implementation process, and the process of monitoring and evaluation. In the Banto Royo planning process, the local community and investors held a discussion that resulted in agreements such as land loan agreements, revenue sharing, and also the recruitment of workers. In the implementation process, the construction of Banto Royo was carried out cooperatively by the local community. In the process of monitoring and evaluation, local people who become officers have a variety of rules and regulations. The next result is the form of cooperation found in the development of Banto Royo such as mutual cooperation carried out by local communities and generating agreements, and cooperation with other parties in various activities that reflect community-based tourism development.

Keywords: Co-operation, process, and community based tourism.